

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pendekatan sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti memahami dan memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non parametrik dengan jenis penelitian deskriptif, adapun metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini menggambarkan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan melalui data berupa angka-angka hasil penelitian.

Metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Whitney (1960) berpendapat, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma

tertentu, sehingga banyak ahli menamakan metode ini dengan nama survei normatif (normatif survei). Dengan metode ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan memilah hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain. Karenanya metode ini juga dinamakan studi kasus (status study).

Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau standar-standar sehingga penelitian ini disebut juga survei normatif. Dalam metode ini juga dapat diteliti masalah normatif bersama-sama dengan masalah status dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif. Perspektif waktu yang dijangkau, adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif non parametrik ini merupakan pendiskripsian data-data objektif yang diperoleh pada saat penelitian secara menyeluruh dan proposional. Sehingga diperoleh hasil yang benar-benar objektif dan apa adanya dalam konteks penelitian ini. Maka sebuah pengamatan dan proses penelitian ini ditujukan mendeskripsikan bagaimana pembinaan kepribadian santri melalui program Tadabbur Al Alam di Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah Jemur Ngawinan Surabaya.

Kemudian ada beberapa alasan memilih metode deskriptif dalam penelitian ini dengan judul “ Pembinaan Kepribadian Santri Melalui

Program Tadabbur Al Alam Di Taman Pendidikan Al Qur'an Jemur Ngawinan Surabaya" ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Merujuk pada fokus penelitian ini, bahwasanya sasaran penelitian dapat dianggap sebagai subjek yang ditempatkan sebagai sumber informasi.
- 2) Selain itu penelitian ini adalah mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi dari adanya sebuah sistem pembinaan kepribadian santri melalui program Tadabbur Al Alam. Sehingga akan banyak mengangkat masalah mendasar tentang pembinaan dan program Tadabbur Al Alam.
- 3) Berdasarkan teknik pengumpulan data salah satunya menggunakan angket.

B. Subjek Penelitian

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian metode deskripsi, instrument penelitian yang digunakan adalah alat ukur yang disusun atas dasar definisi konseptual dari variabel-variabel penelitian, dengan demikian instrument yang dipakai selama penelitian deskriptif ini adalah para responden diantaranya para santri, ustad dan penasihat Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah dalam memperoleh keterangan (informansi) serta fakta secara deskriptif yang diterima lewat site penelitian (pengumpulan data) maupun dalam menganalisis data.

C. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data dan sumber data, dapat dibagi menjadi dua yaitu

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan atau dari sumber datanya.¹ Dalam hal ini berkaitan dengan Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah melalui beberapa pengajuan pertanyaan yang terkait. Data primer ini dapat berupa file note, program dan rencana strategi beserta implementsinya, foto dokumentasi kegiatan yang ada di lokasi, catatan proses, atau catatan lapangan, angket yang terkumpul berupa kuesiner.²
2. Data Sekunder adalah data yang berasal dari sumber referensi bacaan, kajian teori yang berkaitan sebelumnya. Data sekunder dapat berupa Biro Pusat Statistik (BPS), laporan, dan jurnal.

Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang didapat yaitu apabila peneliti menggunakan angket atau kuesioner maka sumber data adalah reponden. Dalam hal ini, santri yang belajar di Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah, ustad, ketua penasehat.

¹ Trianto, "Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Tenaga Kependidikan,"(Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), h.279.

² Suyono, *Manajemen Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Di Sekolah Menengah Pertama Negri 6 Surabaya*, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Surabaya:Arsip LPSI Al Barokah, 2010), t.d, h.16.

D. Tahap -Tahap Penelitian

Penelitian deskriptif ini berdasarkan pada tahap penelitian yang satu sama lain saling bergantung dan berhubungan. Dengan kata lain masing-masing tahap itu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh tahap tahap yang lain. Hal ini membuat penulis harus lebih bijaksana dalam mengambil keputusan pada setiap tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dikerjakan diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian ini diawali dari observasi secara umum pada topik yang relevan kemudian mengamati dan memilih sebuah permasalahan atau fenomena yang akan diusulkan untuk diteliti lebih lanjut.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Berkaitan pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data dari informan sebagai acuan untuk merancang penelitian. Karena sebelumnya ada suatu fakta yang menarik dan urgen untuk diteliti.

c. Mengurus Perizinan

Kegiatan penelitian dilapangan didahului dari proses administrasi, yaitu mengurus semua keperluan tentang perizinan khusus di bagian akademik dan meminta surat izin kepada Dekan fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan Prof. Dr. Ali Mudlofir, M.Pd.I untuk diserahkan di Taman pendidikan Al Qur'an Al Barokah.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti mengambil permasalahan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang akan dijadikan permasalahan dalam penelitian. Kemudian peneliti menganggap objek tersebut perlu ditelaah lebih dalam dan ada sesuatu yang menarik dalam objek tersebut. Disamping pengembangan ilmu yang relevan dengan bidang peneliti.

e. Memilih dan Menfaatkan Informan

Informan adalah orang dalam latar penelitian. Kemudian peneliti melakukan pemilihan informan yang akan diprediksi memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mencari orang yang paling mengetahui tentang latar objek penelitian. Peneliti berhasil menemukan informan yang dianggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

f. Menyiapkan Perlengkapan Informasi

Peneliti akan banyak menggunakan alat bantu buku dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara antara peneliti dengan informan, rekaman audio, dan lembar angket sebagai pendukung data.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.³ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan populasi adalah santri Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah yang berumur 7-15 tahun. Penelitian ini dinamakan sebagai penelitian populasi jika melibat subjek penelitian semua, karena menurut Arikunto "apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".⁴ Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh menyebutkan bahwa santri Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah yang berusia 7-15 berjumlah kurang lebih 20-40 santri.

Sedangkan Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana, 2002:6). Hal ini akan diabaikan karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau populasi.

³ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT Buku Kita, 2008), h.10.

⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.120.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud metode angket atau koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵Metode angket ini ditujukan kepada santri untuk mengetahui beberapa data yang berhubungan, antara program pembinaan kepribadian melalui Tadabbur Al Alam bersifat fisik dan psikis.

2. Metode Wawancara atau Interview

Interview adalah proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.⁶Metode ini ditujukan kepada penasihat, segenap jajaran pengurus di Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah.

3. Metode Dokumentasi

Dalam memperoleh data informasi kita dapat memperhatikan tiga sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place) dan kertas atau orang

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta:Rineka Cipta, 1986), h.125.

⁶ Sutrisno Hadi, *Loc. Cit*, h.218.

(people). Data diperoleh dari rekaman jejak, kejadian yang dimaksud dalam metode dokumentasi. Adapun metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang tempat, kegiatan dan proses pelaksanaan program pembinaan kepribadian santri.

4. Metode Observasi

Teknik Observasi yaitu mengadakan penelitian langsung ke lapangan atau di laboratorium terhadap subjek penelitian, hasilnya dicatat kemudian dianalisis (Sudjana, 2002:8). Teknik ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi, proses pelaksanaan program pembinaan kepribadian santri di Taman Pendidikan Al Qur'an Al Barokah Jemur Ngawinan Surabaya.

5. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah suatu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan lapangan ini penulis maksud agar informasi-informasi yang segar tidak mudah hilang dari ingatan peneliti sewaktu berada di site penelitian. Catatan ini berikan coretan-coretan seperlunya yang singkat, berisi tentang pokok-pokok isi pembicaraan ataupun pengamatan yang berupa gambar, sisiogram atau lainnya.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai maka peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.⁷ Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui konsep validitas dan realibilitas data. Eksistensi pengecekan keabsahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari kevaliditasan suatu data yang terkumpul. Cara-cara tersebut diantaranya :

1. Perpanjangan Penelitian Lapangan

Sebagaimana yang diterangkan diatas, bahwa peneliti itu sendiri adalah instrument penelitian, maka perpanjangan site penelitian sangat dibutuhkan. Dalam hal ini usaha-usaha pengumpulan data sangat memerlukan perpanjangan waktu dalam rangka untuk mendapatkan data sangat memerlukan perpanjangan waktu dalam rangka ntuk mendapatkan data yang valid aktual dan valid dari site penelitian.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),h. 240.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini adalah bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan umur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut,⁸ di sini yang digunakan adalah triangulasi melalui sumber. Melalui sumber artinya membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/ arsip serta pelaksanaannya.

⁸ Lexy j. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 178.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menganalisis suatu keadaan. Penggunaan analisis deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu analisis data dilakukan pengorganisasian data berupa laporan, artikel jurnal dan sebagainya. Pekerjaan analisis data ini meliputi mengatur, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya, pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori dan substantif.

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya adalah tahap analisa data, dalam melakukan analisa data, ada beberapa cara yang dapat dipergunakan yaitu :

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah deskripsi kuantitatif. Dengan cara deduktif, peneliti akan menganalisa hasil penelitian berangkat dari dugaan dan teori yang ada kemudian ditemukan dengan konsep-konsep teori yang ada dilapangan.